

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Merujuk pada tujuan dan analisis data hasil peneliti, maka peneliti atau penulis memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung sebesar 70,4%. Hal ini merujuk pada hasil persamaan regresi yang menyatakan bahwa setiap kenaikan skor kepemimpinan kepala sekolah berkecenderungan diikuti oleh kenaikan kinerja guru, sehingga secara kuantitatif kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,814 pada arah positif dengan konstanta 23,494 .
2. Terdapat pengaruh positif signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di kota Metro Lampung yakni sebesar 70,4% . Hal ini berdasarkan pada hasil persamaan regresi yang menyatakan bahwa setiap meningkatnya skor komunikasi interpersonal cenderung disertai dengan meningkatnya kinerja guru, maka secara kuantitatif komunikasi interpersonal berkontribusi terhadap kinerja guru sebesar 0,821 kearah positif dengan konstanta 39,213.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung sebesar 71,6% . Berdasarkan pada hasil persamaan regresi dinyatakan bahwa setiap kenaikan secara bersama-sama dari skor kepemimpinan kepala sekolah, dan skor komunikasi interpersonal cenderung disertai dengan kenaikan skor kinerja guru, maka secara kuantitatif bila kedua variabel bebas tersebut dikaitkan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi sebesar 0,411, serta komunikasi interpersonal berkontribusi sebesar 0,420 terhadap kinerja guru kearah positif dengan konstanta 30,257.

Merujuk pada hasil pengamatan terhadap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar merumuskan implikasi dalam meningkatkan kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung dalam pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan

komunikasi interpersonal, maka usaha – usaha yang harus ditempuh adalah sebagai berikut;

1. Upaya meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah  
Yang perlu mendapatkan perhatian tentang kepemimpinan kepala sekolah adalah indikator 1) penghargaan terhadap karyawan, 2) meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan, 3) meningkatkan produktivitas, 4) menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, 5) meningkatkan loyalitas dan partisipasi, 6) meningkatkan taraf kesejahteraan karyawan, 9) mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan, 7) pemberian sanksi atau hukuman.
2. Upaya meningkatkan kinerja guru melalui komunikasi interpersonal  
Yang perlu mendapatkan perhatian terkait komunikasi interpersonal adalah indikator 1) keterbukaan informasi, 2) komunikasi dua arah, 3) intensitas komunikasi, 4) penggunaan Bahasa dan media komunikasi.

## **B. Saran**

Menurut hasil dari penelitian ini, sehingga bisa dijadikan saran bagi kepala sekolah/madrasah dan guru sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, pintar mengelola sumberdaya yang ada untuk meningkatkan kinerja guru dan staf. Komunikasi interpersonal dalam lembaga sekolah harus tercipta dengan baik dan lancar sehingga tidak menimbulkan multi tafsir dan ketidak jelasan informasi yang menghambat guru dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Sekolah : (a) memudahkan pendidik meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan dan memberikan penghargaan untuk pendidik yang mempunyai performa dan kontribusi diatas rata - rata. (b) memberikan rasa aman, nyaman dan terjalin hubungan kerja yang baik. (c) memberikan keterbukaan informasi kebijakan sekolah kepada warga sekolah, terjalin komunikasi dua arah yang baik dan menggunakan Bahasa serta media komunikasi yang baik.